



## Analysis of the Use of the Particles **و** and **ف** as *Rawābiṭ al-Jumlah* in Students' Arabic Scientific Article Writing

Ahya Dita Satiarmia Limbong<sup>1</sup> Mikyal Kaisa Rasyid,

<sup>1</sup> Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

[Ahyadita24@gmail.com](mailto:Ahyadita24@gmail.com) [Mikyalkaisa7@gmail.com](mailto:Mikyalkaisa7@gmail.com)

### ABSTRACT

This study discusses the use of *rawābiṭ al-jumlah* through the particles **و** and **ف** in Arabic scientific articles written by university students. Cohesion between sentences is an important aspect of Arabic academic writing because it affects the clarity and logical flow of ideas. However, the use of these particles is still frequently inaccurate and influences the coherence of students' writing. This study aims to analyze the use of **و** and **ف** as *rawābiṭ al-jumlah* in students' Arabic scientific articles. The study employed a qualitative approach using content analysis methods. The data source consisted of students' Arabic scientific articles analyzed based on the structure of the articles, including the introduction, content, and conclusion sections. The findings indicate that the particle **و** is used more dominantly than **ف** in connecting sentences. Several errors were also found, such as excessive use of **و** and inappropriate use of **ف** that does not reflect logical or causal relationships between sentences. The study concludes that the accuracy of using *rawābiṭ al-jumlah* significantly affects the cohesion and coherence of Arabic scientific writing

Key words: *rawābiṭ al-jumlah*, Arabic scientific writing, cohesion, conjunctions, student articles

### ABSTRACT

Penelitian ini membahas penggunaan *rawābiṭ al-jumlah* melalui huruf **و** dan **ف** dalam artikel ilmiah bahasa Arab mahasiswa. Keterpaduan antarkalimat merupakan aspek penting dalam penulisan ilmiah bahasa Arab karena memengaruhi kejelasan dan kelogisan gagasan. Namun, penggunaan kedua huruf tersebut masih sering ditemukan kurang tepat sehingga memengaruhi kohezi tulisan mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan huruf **و** dan **ف** sebagai *rawābiṭ al-jumlah* dalam artikel ilmiah bahasa Arab mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis isi (*content analysis*). Sumber data berupa artikel ilmiah bahasa Arab mahasiswa yang dianalisis berdasarkan struktur artikel, yaitu bagian pendahuluan, isi, dan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa huruf **و** lebih dominan digunakan dibandingkan huruf **ف** dalam menghubungkan antarkalimat. Selain itu, ditemukan beberapa kesalahan, seperti penggunaan huruf **و** secara berlebihan dan penggunaan huruf **ف** yang tidak menunjukkan hubungan logis antarkalimat. Penelitian ini menyimpulkan bahwa ketepatan penggunaan *rawābiṭ al-jumlah* berpengaruh terhadap kohezi dan keterpaduan tulisan ilmiah bahasa Arab mahasiswa.

Kata kunci: *rawābiṭ al-jumlah*, penulisan ilmiah bahasa Arab, kohezi, konjungsi, artikel mahasiswa

### ABSTRAK

تناقش هذه الدراسة استخدام روابط الجملة من خلال الحرفين **و** و **ف** في المقالات العلمية العربية لدى الطلاب الجامعيين. ويُعد الترابط بين الجمل جانبًا مهمًا في الكتابة العلمية العربية؛ لأنه يؤثر في وضوح الأفكار وتسلسلها المنطقي. ومع ذلك، لا يزال استخدام هذين الحرفين غير دقيق في كثير من الأحيان، مما يؤثر في تماسك كتابات الطلاب. تهدف هذه الدراسة إلى تحليل استخدام الحرفين **و** و **ف** بوصفهما من روابط الجملة في المقالات العلمية العربية للطلاب. واعتمدت الدراسة على المنهج الوصفي الكيفي باستخدام أسلوب تحليل المحتوى. وتمثلت مصادر البيانات في

المقالات العلمية العربية للطلاب، والتي خللت بناءً على بنية المقال، وتشمل المقدمة والمحتوى والخاتمة. وأظهرت النتائج أن الحرف و يُستخدم بصورة أكثر من الحرف ف في الربط بين الجمل. كما وُجدت بعض الأخطاء، مثل الإفراط في استخدام الحرف و واستخدام الحرف ف في غير مواضع العلاقة المنطقية بين الجمل. وتلخص الدراسة إلى أن دقة استخدام روابط الجملة تؤثر في تماسك الكتابة العلمية العربية وترابطها.

الكلمات الرئيسية: روابط الجملة، الكتابة العلمية العربية، التماسك، حروف العطف، مقالات الطلاب

Received: June 1, 2026  
date

Revised: June 11, 2026  
date

Accepted: August 19, 2026  
date

Published: August 19, 2026  
Date

**Citation (APA Style):** Limbong, A. D. S., & Rasyid, M. K. (2026). Analysis of the use of the particles و and ف as rawābiṭ al-jumlah in students' Arabic scientific article writing. *El Ibtikar*, 15(2). <https://doi.org/10.24235/ibtikar.v15i2.24241>

## PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan salah satu kompetensi penting dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam konteks akademik. Kemampuan menulis tidak hanya berkaitan dengan penyampaian gagasan, tetapi juga kemampuan menyusun kalimat secara runtut, logis, dan padu (Arjuni et al., 2026). Dalam penulisan artikel ilmiah bahasa Arab, keterpaduan antarkalimat menjadi aspek penting karena memengaruhi kejelasan informasi dan kesinambungan ide yang disampaikan penulis (Resi, 2026). Oleh sebab itu, penggunaan unsur kohesi dalam bahasa Arab menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dari keterampilan menulis ilmiah.

Salah satu unsur kohesi yang berperan penting dalam bahasa Arab ialah *rawābiṭ al-jumlah* (Kamal, 2021). *Rawābiṭ al-jumlah* berfungsi menghubungkan kata, frasa, maupun kalimat sehingga tercipta hubungan makna yang runtut dan sistematis (جزام & آدم, 2022). Penggunaan *rawābiṭ* yang tepat membantu pembaca memahami hubungan logis antaride dalam suatu teks. Dalam kajian linguistik teks, kohesi merupakan unsur penting yang membentuk kesatuan makna dalam suatu wacana (Muhammad, 2025). Halliday dan Hasan menyatakan bahwa kohesi merupakan hubungan semantis yang menghubungkan unsur-unsur dalam teks sehingga membentuk keterpaduan makna (Halliday & Hasan, 1976). Dalam bahasa Arab, kohesi gramatikal dapat dibangun melalui penggunaan kata ganti, isim isyarah, maupun huruf penghubung seperti و dan ف (Akzam et al., 2025).

Di antara bentuk *rawābiṭ al-jumlah* yang paling sering digunakan dalam penulisan ilmiah bahasa Arab adalah huruf و dan ف. Huruf و berfungsi sebagai penghubung umum yang menunjukkan penambahan informasi tanpa menunjukkan hubungan urutan secara khusus (Muyasaroh, 2024). Sementara itu, huruf ف digunakan untuk menunjukkan hubungan yang lebih spesifik, seperti urutan, sebab-akibat, maupun konsekuensi dari suatu peristiwa. Ketepatan penggunaan kedua huruf tersebut sangat memengaruhi kualitas kohesi dan koherensi tulisan ilmiah bahasa Arab (Mubarak & Shodiq, 2024).

Namun, dalam praktik penulisan artikel ilmiah bahasa Arab mahasiswa masih ditemukan berbagai permasalahan dalam penggunaan *rawābiṭ al-jumlah*. Sebagian mahasiswa cenderung menggunakan huruf و secara berlebihan tanpa mempertimbangkan hubungan makna yang tepat (Putra, 2025). Selain itu, penggunaan huruf ف juga sering kali tidak sesuai dengan fungsi semantisnya sehingga hubungan antarkalimat menjadi kurang jelas. Kondisi tersebut menyebabkan tulisan terasa monoton, kurang efektif, dan tidak menunjukkan keterpaduan ide secara optimal (Fahmi & Wekke, 2022).

Penggunaan *rawābiṭ al-jumlah* dalam artikel ilmiah mahasiswa tidak sekadar berfungsi sebagai penyambung kata secara mekanis, melainkan berperan krusial sebagai instrumen retorik untuk membangun kerangka berpikir yang koheren (Akzam et al., 2025). Dalam wacana akademik, ketepatan pemilihan partikel penghubung menentukan bagaimana hubungan logis antar-argumen, mulai dari landasan teori hingga penarikan simpulan, dapat dipahami oleh pembaca (Abdurahman & Azhari, 2026). Namun, berbagai penelitian menunjukkan bahwa masih terdapat kendala pada aspek semantik dan sintaksis, di mana penggunaan *rawābiṭ* yang kurang tepat sering menyebabkan terjadinya diskontinuitas gagasan dalam tulisan mahasiswa (Amrulloh, 2025). Kesalahan tersebut umumnya dipengaruhi oleh interferensi bahasa ibu ke dalam struktur bahasa Arab, yang berdampak pada menurunnya kohesi dan keterpaduan teks (Al-Kaosari, 2025). Oleh karena itu, penguasaan *rawābiṭ al-jumlah* menjadi kompetensi fundamental yang perlu diperkuat melalui integrasi analisis wacana dalam pembelajaran menulis ilmiah bahasa Arab.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan kajian yang secara lebih spesifik menganalisis penggunaan huruf *و* dan *ف* sebagai *rawābiṭ al-jumlah* dalam tulisan akademik mahasiswa, terutama ditinjau dari struktur artikel ilmiah. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada analisis penggunaan huruf *و* dan *ف* sebagai *rawābiṭ al-jumlah* dalam artikel ilmiah bahasa Arab mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk penggunaan huruf *و* dan *ف*, menganalisis fungsi penggunaannya dalam setiap bagian artikel ilmiah, serta mengidentifikasi bentuk kesalahan penggunaan yang ditemukan dalam tulisan mahasiswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan keterampilan menulis ilmiah bahasa Arab, khususnya dalam aspek kohesi gramatikal dan penggunaan *rawābiṭ al-jumlah* secara tepat.

## METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis isi (*content analysis*). Pendekatan ini digunakan untuk menganalisis penggunaan huruf *wāw* (و) dan *fā'* (ف) sebagai *rawābiṭ al-jumlah* dalam penulisan artikel ilmiah bahasa Arab mahasiswa. Penelitian kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pemahaman fenomena kebahasaan secara mendalam melalui analisis data berbentuk teks (Moleong, 2018).

Sumber data dalam penelitian ini berupa artikel ilmiah berbahasa Arab yang ditulis oleh mahasiswa. Objek penelitian difokuskan pada kalimat-kalimat yang mengandung huruf *و* dan *ف* yang berfungsi sebagai penghubung antarkalimat (*rawābiṭ al-jumlah*). Data penelitian diperoleh dari dokumen artikel mahasiswa yang kemudian dianalisis berdasarkan fungsi dan ketepatan penggunaannya dalam struktur kalimat bahasa Arab.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode dokumentasi dengan cara mengumpulkan artikel ilmiah bahasa Arab mahasiswa sebagai sumber data utama (Sugiyono, 2010). Selanjutnya, peneliti melakukan identifikasi terhadap kalimat-kalimat yang mengandung huruf *و* dan *ف* untuk menentukan bentuk penggunaan serta fungsi kebahasaannya dalam teks. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan bantuan tabel klasifikasi data untuk mempermudah proses identifikasi dan pengelompokan data.

Teknik analisis data dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu: (1) mengumpulkan artikel ilmiah bahasa Arab mahasiswa, (2) mengidentifikasi penggunaan huruf و dan ف dalam kalimat, (3) mengelompokkan data berdasarkan bagian artikel dan fungsi penggunaan *rawābiṭ*, (4) menganalisis fungsi penggunaan huruf و dan ف sebagai penghubung antarkalimat, (5) mengidentifikasi bentuk kesalahan penggunaan *rawābiṭ al-jumlah*, dan (6) menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan.

Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik ketekunan pengamatan (*persistent observation*) dengan melakukan pengecekan ulang terhadap data yang telah diklasifikasikan sehingga hasil analisis dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

## TEMUAN DAN DISKUSI

Berdasarkan analisis isi (*content analysis*) terhadap artikel ilmiah bahasa Arab yang ditulis oleh mahasiswa, diperoleh temuan mengenai pola penggunaan, fungsi, dan bentuk kesalahan penggunaan *rawābiṭ al-jumlah* (khususnya huruf *wāw* / و dan *fā'* / ف). Temuan tersebut diklasifikasikan berdasarkan struktur artikel, yaitu bagian pendahuluan, isi, dan kesimpulan.

### Temuan

#### A. Penggunaan *Rowābiṭ* pada Pendahuluan

Pada bagian pendahuluan, penggunaan *rawābiṭ al-jumlah* berfungsi secara dominan untuk membangun landasan argumen dan menyusun urutan logika teks. Mahasiswa menggunakan partikel *inna* (إن) dan konjungsi urutan *thumma* (ثم) untuk merangkai proposisi logis, seperti yang terlihat pada kalimat:

"التعليم هو النشاط الذي إنتاجا، ثم نجاح العملية التعليمية يمكن أن يتأثر بعدة عوامل"

(Pendidikan adalah kegiatan yang produktif, kemudian keberhasilan proses pendidikan tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor). Selain itu, untuk memperkuat argumentasi yang menuntut penjelasan sebab-akibat, konjungsi kausalitas seperti *li-anna* (لأن) juga ditemukan, misalnya pada kalimat:

"لأن المعلمين هم شخصية الإنسان يلعب دورا هاما في عملية التعليم والتعلم."

Pola lain yang secara konsisten muncul di bagian ini adalah penggunaan kata sambung untuk memfasilitasi penjabaran definisi operasional. Dalam konteks ini, fungsi penambahan melalui huruf *wāw* (و) sangat dominan dan digunakan secara berulang untuk menggabungkan beberapa istilah, seperti pada kalimat:

"مهاراة الاستماع، و مهاراة الكلام، و مهاراة القراءة، و مهاراة الكتابة."

Keberadaan *rawābiṭ* aditif ini membantu penulis memformulasikan konsep dasar sebelum masuk ke pembahasan inti.

#### B. Penggunaan *Rowābiṭ* pada Isi Artikel

Pada bagian inti atau pembahasan, kompleksitas penggunaan *rawābiṭ* meningkat seiring dengan kebutuhan untuk menjaga kohesi antarparagraf dan antarargumen. Mahasiswa sering memanfaatkan ungkapan transisi untuk memperjelas konsep yang telah disebutkan sebelumnya, seperti penggunaan frasa "*Wa bi 'ibāratin ukhrā*" (وبعبارة أخرى) pada kalimat:

"وبعبارة أخرى، فإن مهارات الأساسية هي شرط أساسي لا بد من عقد من قبل المعلمين في تنفيذ عملية التعليم."

Dalam menguraikan poin-poin penjelasan, terdapat penggunaan huruf *wāw* (و) yang cenderung repetitif saat penulis membuat klasifikasi. Hal ini tampak pada deretan kalimat:

"تتكون من الخمسة أنواع يعني المهارات الأساسية الأسال، و مهارات الأساسية في التعزيز الطالب، و مهارات الأساسية تنويع التحفيز."

Sebaliknya, penggunaan huruf *fā'* (ف) lebih difungsikan untuk menunjukkan urutan atau konsekuensi logis secara langsung saat mendeskripsikan suatu peran, sebagaimana terlihat pada rumusan

"ف المعلم هو مربى يصبحون كالأزعي، ونماذج يحتذى بها، ويحددون المعلم هو مربى."

Secara keseluruhan, hubungan makna antarkalimat di bagian isi sering kali diikat oleh konjungsi yang bersifat penjelasan atau perincian, seperti penggunaan "*li dhālika*" (لذلك) untuk merangkum alasan:

"كما أن اكتشاف الكتابة له حصة هائلة... لذلك شجع النبي بقوة شعبه على تعلم الكتابة."

### C. Penggunaan *Rowābiṭ* pada Kesimpulan

Analisis pada bagian penutup (kesimpulan) menunjukkan bahwa kehadiran *rawābiṭ* penyimpul berperan sangat krusial untuk menandai titik akhir dari analisis data. Penggunaan partikel ini secara langsung memengaruhi efektivitas dan keterpaduan ide pokok yang disajikan sebagai hasil akhir. Bentuk *rawābiṭ* yang sering digunakan untuk fungsi ini meliputi *idhan* (إنّ) yang bermakna 'maka/jadi', seperti pada kalimat:

"إنّ، يمكن أن نستنتج من بعض الوصف أعلاه أنّ المهارات الأساسية التي يمتلكها المعلم اللغة العربية... جيدة."

Selain itu, mahasiswa juga kerap menggunakan *binā'an 'alā* (بناء على) yang bermakna 'berdasarkan', sebagaimana terdapat pada kalimat penyimpul

"بناء على البحث الذي يفعل عن جهود المعلم في ترقية مهارة الكتابة..."

### D. Bentuk Kesalahan Penggunaan *Rowābiṭ*

Selain pola yang terstruktur, data empiris juga mengungkap adanya bentuk-bentuk kesalahan dalam penggunaan *rawābiṭ*. Kesalahan pertama adalah penggunaan huruf *wāw* (و) yang berlebihan (*mubālaghah*), terutama saat menjabarkan daftar

atau klasifikasi rincian. Penumpukan ini menyebabkan struktur kalimat menjadi monoton dan kehilangan variasi sintaksis.

Contoh penumpukan ini terlihat jelas pada susunan

"مهارات الأساسية الأسال، و مهارات الأساسية وتوفر التعزيز، و مهارات الأساسية اختلافات التحفيز، و مهارات الأساسية فتح وإغلاق تعليم، و مهارات الأساسية إدارة الفصل."

Kesalahan kedua berkaitan dengan ketidaksesuaian hubungan makna (semantik). Sering kali, antar-klausa terasa terputus meskipun telah disisipkan kata penghubung. Hal ini umumnya disebabkan oleh struktur kalimat yang dibangun terlalu panjang. Sebagai contoh, pada kalimat:

" انتهى التعليم أو نفذ قبل أن يتمكن المعلم من إغلاق أنشطة التعلم، لذلك قام المعلم بإنهاء المعلم بتحيات من دون مراجعة، "

penggunaan partikel *li dhālika* (لذلك) kurang tepat secara gramatikal. Pada konteks tersebut, hubungan kausalitas yang bersifat langsung akan lebih efektif dan ringkas jika dihubungkan menggunakan huruf *fā'* (ف).

## Diskusi

Analisis terhadap pola penggunaan *rawābiṭ al-jumlah* pada artikel ilmiah mahasiswa menunjukkan adanya kecenderungan mekanis dalam membangun kohesi teks. Pada bagian pendahuluan dan isi, penggunaan partikel penegas seperti *inna/innahu* (إنه) dan konjungsi kausalitas seperti *li dhālika* (لذلك) berfungsi sebagai instrumen retorik untuk memperkuat proposisi ilmiah. Secara teoretis, dalam kajian *Rowābiṭ al-Jumlah*, partikel penegas bukan sekadar hiasan sintaksis, melainkan alat tekstual untuk menetapkan validitas sebuah argumen sebelum pembaca dihadapkan pada paparan data (Rifa'i, 2020). Ketika mahasiswa menulis "إن موقف المعلم له معنى مهم... لذلك يجب أن يكون لدى المعلم"، mereka sedang membangun kerangka berpikir deduktif. Kehadiran *inna* berfungsi menarik perhatian pembaca (*at-tanbīh*), sementara *li dhālika* berfungsi sebagai jembatan logis yang mengikat konsep kewajiban pendidik dengan argumen latar belakang secara padu.

Ditinjau dari teori kohesi gramatikal, pemanfaatan kata penghubung aditif seperti *ayḍan* (أيضا) dan *kaḏālika* (كذلك) terbukti sangat efektif untuk menjaga kesinambungan gagasan, terutama pada bagian isi artikel yang menuntut kategorisasi data (Halliday & Hasan, 1976). Penambahan informasi secara beruntun berpotensi membuat teks menjadi monoton jika hanya mengandalkan satu jenis konjungsi. Oleh karena itu, variasi kata seperti pada kalimat "وكذلك فإن سلوكياته هي التي يقتدى بها..." memberikan penyegaran tekstual sekaligus memperkuat kepadatan makna antarparagraf. Lebih jauh, akurasi penempatan *rawābiṭ* ini berdampak signifikan terhadap tingkat keterbacaan (*readability*) materi yang kompleks, seperti materi kaidah bahasa Arab (Kafi, 2026). Penggunaan penanda pembatasan atau generalisasi seperti *wa ghairuhā* (وغيرها) pada frasa "أدوات اللغة مثل الخط، " menunjukkan kemampuan penulis dalam membatasi rincian tanpa mengorbankan keutuhan teks (*textual integrity*). Hal ini membuktikan bahwa *rawābiṭ* bertindak sebagai kompas logis yang mengarahkan pemahaman pembaca di tengah narasi teoretis yang rumit.

Namun, fenomena tingginya angka kesalahan penumpukan huruf *wāw* (و) dan ketidaktepatan fungsi *li dhālika* sebagaimana dipaparkan pada bagian temuan, mengindikasikan adanya interferensi bahasa ibu (*interlingual transfer*). Mahasiswa cenderung mentransfer pola pikir sintaksis bahasa Indonesia yang sering menggunakan konjungsi "dan" secara berulang dalam satu kalimat panjang ke dalam struktur bahasa Arab (Ubaidillah & Rohmadi, 2019). Padahal, gaya penulisan akademik bahasa Arab modern menuntut efisiensi tekstual yang ketat (Ahmadi & Pd, 2024). Penumpukan huruf *wāw* dalam penjabaran klasifikasi kompetensi guru membuat kalimat kehilangan daya tekan informasinya. Begitu pula dengan penggunaan *li dhālika* pada struktur klausa yang panjang; kesalahan semantik ini terjadi karena penulis mengabaikan eksistensi huruf *fā'* *al-sababiyyah* atau *fā'* *al-faṣl* yang secara kodrati jauh lebih ringkas untuk menunjukkan akibat langsung (*immediate consequence*). Ketidakmampuan memilih variasi *rawābiṭ* yang tepat ini memicu kerancuan logika penalaran, di mana teks terasa mengalir secara gramatikal tetapi terputus secara konseptual.

### Kelebihan dan Kelemahan Penelitian

Penelitian ini memiliki kelebihan utama pada pendekatannya yang bersifat struktural-tekstual, di mana analisis *rawābiṭ al-jumlah* tidak hanya dilihat dari kacamata sintaksis murni (*nahwu*), melainkan diintegrasikan dengan fungsinya sebagai pembentuk kohesi dan koherensi dalam wacana ilmiah (*ilm al-khitāb*). Melalui pemetaan berbasis struktur artikel (pendahuluan, isi, kesimpulan), penelitian ini mampu memetakan secara spesifik pada bagian mana mahasiswa sering mengalami fluktuasi kompetensi menulis. Hasil temuan ini memberikan kontribusi praktis yang nyata bagi pengembangan silabus mata kuliah *Inṣyā'* atau *Kitābah Ilmiyyah* di perguruan tinggi.

Di sisi lain, kelemahan penelitian ini terletak pada keterbatasan cakupan unsur *rawābiṭ* yang dianalisis, di mana fokus utama masih didominasi oleh partikel huruf *wāw* dan *fā'*. Padahal, dalam konseptualisasi teks bahasa Arab, terdapat variasi *rawābiṭ al-ma'nawiyyah* (kata ganti/isim isyarah) dan konjungsi koordinatif lain yang juga krusial dalam membentuk kepadatan wacana ilmiah. Selain itu, sumber data yang diambil terbatas pada artikel ilmiah mahasiswa di satu instansi, sehingga generalisasi mengenai karakteristik kesalahan penulisan akademik mahasiswa secara nasional belum dapat sepenuhnya direpresentasikan melalui hasil penelitian ini.

### KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa *rawābiṭ al-jumlah*, khususnya huruf *wāw* (و) dan *fā'* (ف), memiliki peran tekstual yang krusial namun mengalami fluktuasi akurasi dalam penulisan artikel ilmiah bahasa Arab mahasiswa. Huruf *wāw* ditemukan sebagai unsur kohesi yang paling dominan digunakan di seluruh struktur artikel, terutama untuk fungsi aditif pada bagian pendahuluan dan isi. Sementara itu, huruf *fā'* secara konsisten berfungsi sebagai penanda urutan kronologis dan konsekuensi logis. Meskipun mahasiswa mampu memanfaatkan *rawābiṭ* untuk membangun keterpaduan wacana, penelitian ini mengungkap adanya problem kebahasaan berupa kesalahan penumpukan huruf *wāw* yang berlebihan (*mubālaghah*) serta ketidaksesuaian fungsi semantik pada penggunaan *li dhālika*. Fenomena ini mengindikasikan kuatnya pengaruh interferensi bahasa ibu (*interlingual transfer*) dalam proses transmisi gagasan akademik mahasiswa.

Berdasarkan temuan tersebut, penelitian ini memberikan implikasi pedagogis bahwa pengajaran tata bahasa Arab di perguruan tinggi tidak boleh berhenti pada penguasaan sintaksis murni (*nahwu*), melainkan harus diorientasikan pada pendekatan analisis wacana (*ilm al-khitāb*) dan kohesi tekstual. Diharapkan bagi pendidik untuk memberikan porsi latihan yang lebih intensif mengenai variasi kata penghubung dalam matakuliah *Kitābah Ilmiyyah*. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan analisis pada jenis *rawābiṭ al-ma'nawīyyah* (seperti pronomina dan kata tunjuk) serta menggunakan sumber data yang lebih luas dari berbagai institusi agar diperoleh generalisasi karakteristik tulisan ilmiah mahasiswa yang lebih komprehensif.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah menyediakan fasilitas akademik dan lingkungan penelitian yang mendukung penyelesaian artikel ini. Terakhir, apresiasi tinggi juga penulis sampaikan kepada dosen pembimbing serta para pakar bidang Pendidikan Bahasa Arab yang telah memberikan saran, koreksi, dan masukan berharga selama proses bimbingan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, I., & Azhari, H. (2026). *BUKU AJAR BAHASA INDONESIA*. Goresan Pena.
- Ahmadi, S. P. I., & Pd, M. (2024). *Revolusi Pendidikan Bahasa Arab: Membangun Fondasi Kuat bagi Pendidikan Islam*. Wade Group.
- Akzam, I., Massofia, F. D., Jamil, M. A., & Hasan, L. M. U. (2025). *BAHASA ARAB DALAM TEORI DAN PRAKTIK: Struktur, Academic Writing, dan Metode Pengajaran*. Goresan Pena.
- Al-Kaosari, M. (2025). Analysis of Language Errors in Arabic Language Learning (Literature Review). *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 8(2), 2090–2102.
- Amrulloh, M. Z. (2025). Analisis Kesulitan Mahasiswa dalam Pembelajaran Bahasa Arab melalui Pendekatan Error Analysis: Studi pada Keterampilan Menulis. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3(2), 66–78.
- Arjuni, D., Nursapitri, D., & Nurlisa, N. (2026). PENGARUH PEMBELAJARAN BERBASIS TEKS TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS DESKRIPTIF. *TARBIYATUL ILMU: JURNAL KAJIAN PENDIDIKAN*, 3(4), 625–638.
- Fahmi, R., & Wekke, I. S. (2022). Interference of Indonesian syntax in Arabic writing: A study on Arabic learners in Islamic boarding schools. *International Journal of Arabic Language Teaching*, 4(1), 12–25.
- Halliday, M. A. K., & Hasan, R. (1976). *Cohesion in English*. Longman.
- Kafi, F. A. (2026). *Pembelajaran Kitabah Bahasa Arab Non-Native*. Diwan Media

Pustaka.

- Kamal, M. (2021). Kohesi dan koherensi dalam teks bahasa Arab. *Jurnal Bina Ilmu Cendekia*, 2(2).
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Mubarak, M. R., & Shodiq, M. J. (2024). Al-Rawabit al-Lafzhiyyah wa al-Ma'nawiyah fi al-Kitabah al-Akadimiyyah: Dirasah tahliliyyah nassiyah. *Journal of Arabic Linguistics and Education (JALE)*, 9(1), 78–95.
- Muhammad, V. F. (2025). Analisis Kohesi dan Koherensi Artikel Ilmiah Jurnal Pentas Unisda Tahun 2024. *EDU-KATA*, 11(2), 78–86.
- Muyasaroh, W. (2024). Hubungan Antara Kemampuan Menggunakan Adawat Al-Rabth Dengan Kemampuan Insya. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah*, 9(1), 69–84.
- Putra, A. (2025). Analisis Kesalahan Morfologis Dalam Penulisan Akademik Bahasa Arab Oleh Mahasiswa Indonesia. *Al Ibrah: Journal of Arabic Language Education*, 8(1), 41–63.
- Resi, M. (2026). DIMENSI PENILAIAN DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA EMPAT KETERAMPILAN BERBAHASA. *Indonesian Journal of Social Science and Education (IJOSSE)*, 2(2), 252–271.
- Rifa'i, A. (2020). Al-Rawabit al-Lafzhiyyah wa Al-Ma'nawiyah wa Atharuha fi al-Tamasuk al-Naṣṣi. *Al-Tashrih: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Arab*, 6(2), 115–128.
- Sugiyono, P. D. (2010). Metode Peneliian. *Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.
- Ubaidillah, U., & Rohmadi, M. (2019). Analisis kesalahan sintaksis pada keterampilan menulis teks akademik bahasa Arab mahasiswa. *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 6(1), 45–62.
- جرّام, & آدم, ح. ا. (2022). روابط الجملة العربية ذوات الأوجه الدلالية، في «الإعراب عن قواعد الإعراب» لابن هشام الأنصاري-دراسة نحوية تحليلية. *مجلة بحوث كلية الآداب. جامعة المنوفية*, 33(130.1), 3–34.